

Pengembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar melalui Program Seni dan Kerajinan Tangan di MI Miftahul Ulum

Adhitya Wardhono¹, Ciplis Gema Qori'ah², M Abd Nasir³, Mohammad Ubaidillah⁴,
Betta Purnama⁵, Muhammad Rafa⁶, Ivone Sultonia⁷, Arya Arinanta⁸, Rafika Fauziah⁹,
Yeni Fatmawati¹⁰, Agung Nugroho Puspito^{11*}, Bhim Prakoso¹²

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

⁴ Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{7,8,12} Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

⁹ Program Studi Administrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

¹⁰ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

^{11*} Program Studi Bioteknologi, Program Pascasarjana, Universitas Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding Email: anpuspito@unej.ac.id ^{11*}

Histori Artikel:

Dikirim 8 Agustus 2024; Diterima dalam bentuk revisi 15 Agustus 2024; Diterima 25 Agustus 2024; Diterbitkan 10 September 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Proyek sosial ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar di MI Miftahul Ulum melalui program seni dan kerajinan tangan. Program ini tidak hanya dirancang untuk merangsang minat dan bakat siswa, tetapi juga untuk memberikan kesempatan kepada mereka dalam mengeksplorasi potensi diri dan menghasilkan karya seni serta kerajinan yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum, yang berlokasi di Jl. Tlogo Wetan, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, dengan melibatkan 30 siswa dari kelas 2 dan 3. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode konvensional, yang menggabungkan praktik langsung dengan sesi diskusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para siswa berpartisipasi dengan antusias dan menampilkan ekspresi positif, yang mendukung perkembangan kreativitas mereka secara optimal. Hal ini dipengaruhi oleh suasana hati yang positif dan lingkungan belajar yang kondusif, yang memungkinkan siswa untuk lebih terbuka dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka.

Kata Kunci: Proyek Sosial; Kerajinan Tangan; Metode Konvensional; MI Miftahul Ulum.

Abstract

This social project aims to enhance the creativity of elementary school students at MI Miftahul Ulum through a program focused on arts and crafts. The program is designed not only to stimulate students' interests and talents but also to provide opportunities for them to explore their potential and create artistic and craft works that are relevant and applicable in their daily lives. This community service activity was conducted at MI Miftahul Ulum, located at Jl. Tlogo Wetan, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, involving 30 students from the 2nd and 3rd grades. The method employed in this activity was a conventional approach, which combined direct practice with discussion sessions to enhance students' understanding and skills. The

results indicate that the students participated enthusiastically and exhibited positive expressions, which supported the optimal development of their creativity. This outcome was influenced by the positive atmosphere and conducive learning environment, allowing students to be more open in expressing their creative ideas.

Keyword: Social Project; Handicrafts; Conventional Method; MI Miftahul Ulum.

1. Pendahuluan

Seiring berjalaninya waktu, dari zaman dahulu hingga sekarang, kreativitas merupakan hal yang penting dalam setiap aspek kehidupan. Hanya individu yang memiliki kreativitas yang mampu menyeimbangkan dunia dengan segala tantangannya. Pakar menjelaskan bahwa kreativitas berfungsi sebagai peringatan dari Sang Pencipta kepada manusia yang berakal. Segala macam ekspresi kreatif akan muncul ketika seseorang menggunakan budi akalnya untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas merupakan komponen individu dan perilaku sosial sejak zaman dahulu. Tumbuhnya kreativitas dapat dicapai melalui lingkungan keluarga dan sekolah. Anak memerlukan lingkungan yang kondusif untuk dapat mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal (Iftitah & Anawaty, 2020). Oleh karena itu, orang yang kreatif tidak pernah ragu untuk mengungkapkan pendapatnya dan selalu memiliki ide yang muncul setiap kali mengamati, memahami, atau tergerak hatinya terhadap sesuatu yang dikenalnya (Herianto & Lestari, 2021).

Peran seni dalam perkembangan anak adalah untuk memperkuat ketahanan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan materi yang ada untuk menciptakan materi baru (Apriani, 2017). Jika potensi yang mereka miliki dikembangkan dengan baik, mereka akan mampu mengatasi dan bertransformasi menjadi manusia yang berbudi luhur. Setiap manusia memiliki rasa diri dalam setiap situasi. Ada yang jago menari, jago musik, jago kerajinan tangan, dan lain-lain. Seni hanyalah salah satu strategi yang digunakan untuk menumbuhkan kreativitas anak. Namun untuk meningkatkan kreativitas mereka, mereka perlu diberikan latihan dalam menggunakan berbagai sensei ini. Dengan diberikan kesempatan, mereka akan mampu mengeksplorasi diri mereka sendiri dan menciptakan sebuah seni, kerajinan tangan, dan cerita.

Kreativitas akan berdampak positif pada kerja otak kanan dan kiri, maka kreativitas sangat penting dalam perkembangan anak. Seorang anak dikatakan kreatif jika mereka mengikuti panduan berikut ini: Seorang anak yang memiliki keterampilan kreatif selalu lebih aktif, selalu berpartisipasi dalam kegiatan, mengajukan pertanyaan kepada guru, menggunakan model saat bermain, melakukan refleksi, dan terus-menerus meninjau ulang materi yang telah dipelajari sehingga mereka dapat memahaminya dengan lebih baik (Akmal, 2018). Pengembangan kreativitas anak bisa dilakukan dengan banyak cara, ada yang dilakukan melalui keterampilan menggambar, melalui seni seperti seni kerajinan tangan, seni tari, seni musik, dan lainnya. Dengan adanya keterampilan tersebut membuat kreativitas anak menjadi lebih berkembang (Mulyati, 2013). Salah satunya yaitu dengan seni kerajinan tangan.

Kerajinan mengacu pada kegiatan yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan dari keterampilan tangan. Seni kerajinan tangan adalah seni yang dibuat dengan tangan yaitu keterampilan dan ketelitian khusus (Hotima, 2019). Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, atau benda baru, adalah inti dari seni kerajinan tangan. Untuk membuat kerajinan tangan dengan baik, seseorang harus memiliki keterampilan tangan dan memiliki kreativitas yang tinggi (Yoyok: 2008, 24). Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan tangan cukup bervariasi. Bahan apa saja bisa digunakan untuk membuat kerajinan tangan jika bisa ditangani dengan baik. Sesuai dengan isinya seperti kayu bekas, botol bekas, atau barang bekas lainnya yang relatif masih baru untuk dimanfaatkan. Ada dua fungsi yang membentuk kerajinan tangan: fungsi pertama disebut fungsi pakai, yaitu jenis kerajinan yang hanya memperkuat penggunaan benda yang bersangkutan dan memiliki kemampuan untuk membuat tambahan yang lebih kuat. Selanjutnya, fungsi pakai terbatas pada peningkatan keterampilan tangan tanpa mempertimbangkan penggunaan

tangan; contohnya seperti tangan, miniatur, dan benda-benda lain yang hanya dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang mengamatinya. (Abdi, 2000).

Dengan demikian, tujuan dari adanya kegiatan kerajinan tangan adalah untuk mengembangkan kreativitas anak dan menemukan sesuatu atau hal-hal yang baru yang belum mereka dapatkan sebelumnya. Pada dasarnya, anak-anak memiliki kepribadian yang kreatif namun hal ini tidak berlaku untuk setiap bidang ekspresif. Kemampuan tersebut harus dikembangkan agar kehidupan menjadi harmonis dan produktif. Seorang anak perlu merasa rileks karena dengan kekreatifan seseorang mampu menyongsong masa depan dan menemukan peluang dan kesempatan di tengah persoalan yang dihadapi sehingga memiliki kemampuan untuk lebih kreatif (Miranda, 2016). Maka dari itu, penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena dapat mengembang kreativitas bagi siswa-siswi di MI Miftahul Ulum. Selain digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam diri, ini juga dapat digunakan untuk menghilangkan rasa bosan terhadap siswa-siswi.

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak melalui program seni dan kerajinan tangan sehingga terciptanya sesuatu atau hal-hal baru pada siswa-siswi MI Miftahul Ulum yang belum mereka dapatkan sebelumnya.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah mengembangkan pengetahuan mengenai kreativitas siswa-siswi MI Miftahul Ulum melalui program seni dan kerajinan tangan.

2. Metode

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

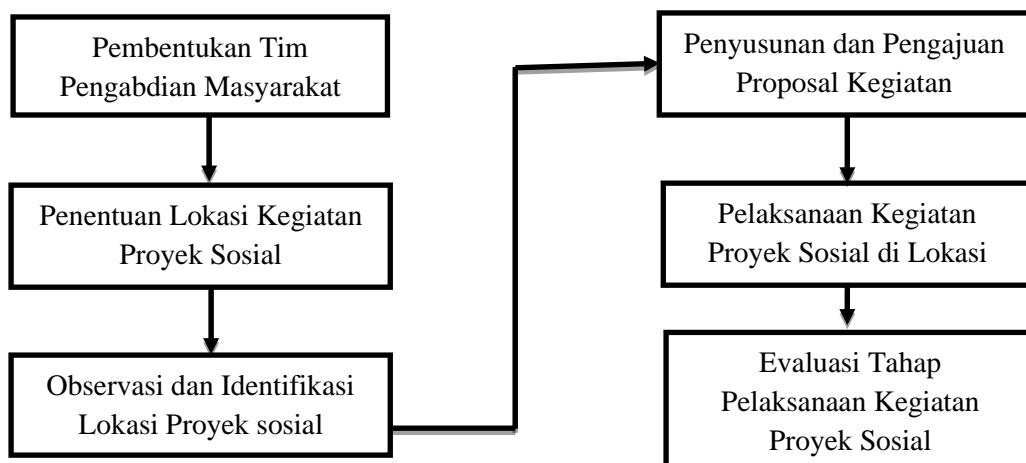
a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam penelitian. Sugiono (2017) mengatakan bahwa Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Dalam melaksanakan kegiatan proyek sosial ini, kami menggunakan metode konvensional dengan cara praktik langsung. Adapun tema yang kami gunakan ialah "Pengembangan Kreativitas melalui Program Seni dan Kerajinan Tangan. Materi seni kerajinan tangan yang kami ajarkan adalah sebagai berikut :

- 1) Seni grafis cetak tinggi/stempel wortel
- 2) Teknik kolase menggunakan kertas origami

Dikarenakan subjek proyek sosial ini merupakan siswa-siswi yang masih menempuh pendidikan MI yang setara sekolah dasar maka kami mengambil tema ini guna meningkatkan kreativitas seni kerajinan tangan sebagai upaya untuk mengasah kreativitas dan kemampuan motorik yang sangat baik bagi perkembangan siswa. Sebelum memulai praktik, kami melakukan *ice breaking* sebagai pembukaan dan pengenalan. Kemudian kami memaparkan materi mengenai kerajinan seni yang dipaparkan oleh setiap rekan kami secara bergantian, lalu kami memulai pelaksanaan praktik. Pelaksanaan kegiatan proyek sosial dilaksanakan pada hari Sabtu, 16, 23, dan 30 Maret 2024. Setiap mahasiswa kami bagi menjadi 2 kelompok yang 1 kelompok berisi 3 orang dan bertanggung jawab terhadap satu kelas untuk menyampaikan materi kerajinan tangan dan satu mahasiswa bertugas dalam dokumentasi. Tim Pelaksana juga melakukan pemantauan serta evaluasi di akhir kegiatan pembelajaran untuk mengidentifikasi perubahan kebiasaan yang terjadi pada siswa-siswi. Setelahnya, Tim Pelaksana dapat melakukan diskusi untuk merencanakan penyesuaian materi apabila diperlukan

sehingga dapat memastikan efektivitas dari materi yang disampaikan pada setiap pertemuan. Berikut merupakan alur metode kegiatan proyek sosial yang dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



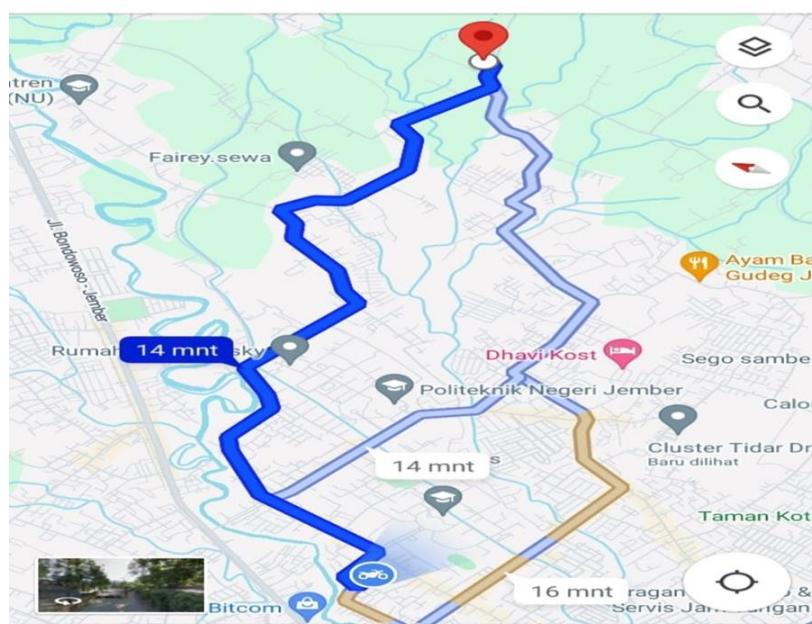
Gambar 1. Diagram Alur Metode Kegiatan Proyek Sosial.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan proyek sosial dilakukan pada hari Sabtu, 16, 23, dan 30 Maret 2024 pada hari efektif kegiatan pembelajaran.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi proyek sosial bertempat di MI Miftahul Ulum Jl. Tlogo Wetan, Antirogo, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember berjarak 5,8 km dari Universitas Jember.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan proyek sosial yang dilaksanakan berupa pengajaran dengan tema "Pengembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar melalui Program Seni dan Kerajinan Tangan di MI Miftahul Ulum." Pengajaran ini ditujukan kepada siswa-siswi MI Miftahul Ulum kelas dua dan tiga dengan jumlah siswa-siswi sebanyak 30. Kegiatan proyek sosial dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, 16, 23, dan 30 Maret 2024 dimana pada minggu pertama dilakukan kegiatan observasi dengan lapang dengan kepala sekolah. Pada minggu kedua dilakukan kegiatan belajar mengajar untuk kelas dua dan pada minggu ketiga untuk kelas tiga. Kedua kelas mendapatkan materi yang berbeda namun dengan tema yang sama. Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan proyek sosial di MI Miftahul Ulum Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan proyek sosial di MI Miftahul Ulum.



Gambar 3. Observasi dengan Kepala Sekolah



Gambar 4. Dokumentasi Observasi

Pada minggu pertama dilakukan oberservasi lapang dengan bertemu kepala sekolah dan para guru yang berada di MI Miftahul Ulum. Kegiatan ini bertujuan agar kami mendapatkan kesepakatan bersama dan tidak sepihak saja. Kegiatan diskusi dimulai dengan menyampaikan tema yang kami usung dan apa saja program kerja yang akan kami jalankan di MI Miftahul Ulum, setelah itu kami memberikan kesempatan kepada pihak sekolah untuk menyampaikan pendapat ataupun keinginan yang pendidik inginkan. Setelah diskusi dilakukan kami memperoleh hasil diskusi bersama, Program kerja akan dilakukan di kelas 2 dan 3 saja. Karena kelas inilah yang dirasa membutuhkan bimbingan lebih. Observasi lapang ini juga bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, termasuk metode pengajaran yang digunakan guru, keaktifan siswa, dan interaksi antara guru dan siswa. Melalui observasi ini, pihak sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran, sehingga dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, observasi ini juga membantu dalam menilai sejauh mana kurikulum dan materi ajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta apakah mereka memadai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.



Gambar 5. Pengenalan Diri Siswa-Siswi MI Miftahul Ulum

Agenda pertama yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran adalah melakukan pendekatan atau bonding dengan para siswa. Pada gambar 4 menggambarkan suasana saat siswa sedang memperkenalkan diri satu sama lain. Para siswa dengan penuh semangat sedang memperkenalkan diri dan menunjukkan antusiasme mereka untuk memulai pelajaran kreativitas. Dengan pendekatan di awal, diharapkan para siswa dapat menerima materi dan aktivitas yang akan dilakukan selama pengajaran pengembangan kreativitas berupa kerajinan tangan secara senang dan bersemangat.



Gambar 6. *Ice Breaking* bersama Siswa-Siswi MI Miftahul Ulum

Pada gambar 6 menggambarkan para siswa yang sedang mengikuti kegiatan *ice breaking*. Kegiatan ini bertujuan agar tercipta suasana kelas yang menyenangkan dan diharapkan para siswa tidak menganggap kegiatan ini sebagai beban atau sebagai hal yang membosankan. Dengan terciptanya ruangan kelas yang menyenangkan, para siswa dapat mengolah kreativitas mereka secara maksimal karena dengan kondisi hati yang baik akan membuat kegiatan kreativitasnya meningkat.



Gambar 7. Materi Dasar Terkait Kreativitas Kerajinan Tangan

Pada gambar 7 menunjukkan tahap pemberian arahan tentang apa yang hendak dilakukan. Pada kegiatan ini, siswa diperkenalkan bagaimana cara melatih kreativitas dengan memanfaatkan alat dan

bahan yang mudah ditemukan. Kegiatan ini juga sebagai arahan untuk para siswa mengenai kegiatan yang akan mereka lakukan yang mana untuk kelas dua adalah membuat kreasi menghias pohon gundul menggunakan wortel yang telah dicetak seperti bunga dan daun serta dicelupkan ke cat dan ditempel pada pohon. Sedangkan untuk kelas tiga adalah membuat rangkaian bunga dari kertas origami.



Gambar 8. Keterampilan menggunakan Wortel



Gambar 9. Keterampilan menggunakan Origami

Pada gambar 8 dan 9 adalah proses penggerjaan dan hasil yang dilakukan para siswa untuk melatih kreativitas mereka. Pada kegiatan ini diberikan waktu kurang lebih 1 jam untuk berkreasi memanfaatkan peralatan dan bahan yang telah disiapkan. Pada kegiatan ini setiap kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang berisikan 3-5 orang dan pada setiap kelompok mengerjakan kreativitas mereka masing-masing. Terlihat antusias para siswa dalam melakukan kegiatan ini melalui partisipasi yang aktif serta ekspresi para siswa yang menyenangkan sehingga keterampilan yang mereka kerjakan terlaksana dengan baik dan hasil yang bagus.



Gambar 10. Pemberian Reward kepada siswa

Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar interaktif ini, mahasiswa memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan membagikan makanan ringan atas kegiatan yang mereka lakukan. Hal ini bertujuan agar para siswa memiliki semangat untuk terus mengembangkan kreativitas mereka. Dan Adapun feedback dari siswa dan pihak sekolah sangatlah baik dan merasa senang, berdasarkan hal ini kami berkesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat sangat dibutuhkan oleh siswa ataupun pihak pengelolah sekolah yang terkait.

3.2 Masyarakat Sasaran

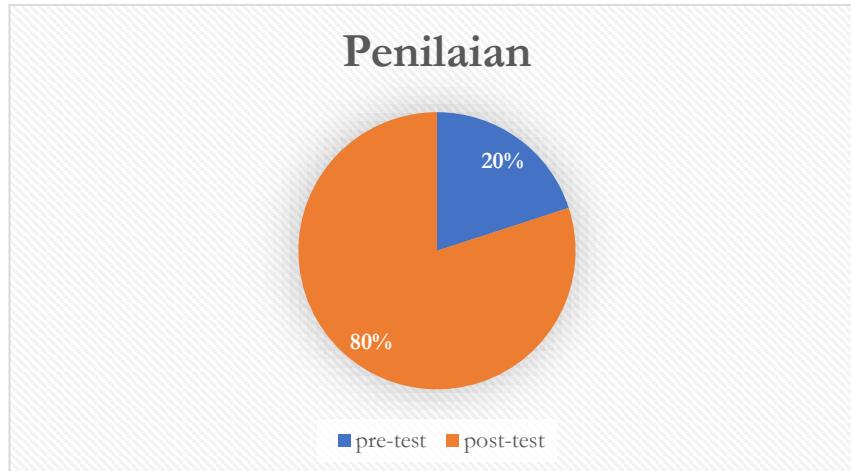
Kegiatan proyek sosial yang dilaksanakan berupa pengajaran dengan tema “Pengembangan Kreativitas Anak Sekolah Dasar melalui Program Seni dan Kerajinan Tangan di MI Miftahul Ulum.” Pengajaran ini ditujukan kepada siswa-siswi MI Mifathul Ulum dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 30 siswa. Adapun hal yang menjadi perhatian bagi kami adalah semangat dan

antusias dari peserta didik dalam melaksanaan kegiatan program seni dan kerajinan sehingga membuat kami menjadi merasa senang dan ilmu yang kita sampaikan dapat bermanfaat bagi peserta didik.

3.3 Pembahasan

Menurut Harlock (2002) berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang berasal dari terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Kemampuan kreativitas bukanlah suatu anugerah yang bersifat statis tetapi bisa dilatih dan bisa pula dikembangkan. Setiap individu tentu memiliki kemampuan tersebut. persoalannya, tidak semua individu mampu untuk mengasah kreativitas nya dalam kehidupan sehari-hari yang dilaluinya sehingga perlu adanya keterampilan yang harus dikembangkan untuk mencapai kreativitas daam diri anak.

Adapun kreativitas yang muncul pada diri anak merupakan sebab dari adanya sebuah keterampilan. Salah satu keterampilan yang perlu ditanamkan pada peserta didik dan membutuhkan perhatian dari guru secara menyeluruh adalah keterampilan dalam mengembangkan kreativitas anak, salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak adalah melalui program seni dan kerajinan tangan yaitu berupa keterampilan menggunakan wortel yang dicelupkan pada cat warna dan keterampilan kertas origami yang perlu ditingkatkan agar anak dapat berkembang secara optimal. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kami tujuhan kepada siswa-siswi MI Miftahul Ulum sebagai bentuk untuk mengembangkan kreativitas pada anak melalui program seni dan kerajinan tangan.



Gambar 11. Hasil rata-rata nilai pre-test dan post-test siswa dalam memahami materi kreativitas mealui program seni dan kerajinan tangan.

Adapun hasil pre-test dan pos-test tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam memahami materi tentang kreativitas program seni. Dilihat dari presentase, sebelum memulai pembelajaran 20% siswa kurang memahami tentang program seni tersebut dan setelah melakukan praktik rata-rata 80% siswa dapat memahami dan mempraktikkan program seni dengan baik, sehingga terjadi peningkatan sebanyak 60% setelah melakukan kegiatan tersebut. Dari hasil pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pelaksana dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas yang melalui program seni dan kerajinan dapat diterima dengan baik. Setelah pelaksanaan proyek sosial tim pelaksana berhasil memberikan edukasi kepada peserta didik untuk selalu mengembangkan kreativitas diri sehingga terciptanya minat dan bakat yang dapat dikuasai. Dengan proyek sosial ini para peserta didik lebih antusias dan juga lebih aktif dengan apa yang mereka

kerjakan. Dari beberapa pertemuan dapat memberikan perubahan yang baik kepada peserta didik. Namun, terdapat juga kekurangan dari proyek sosial ini yaitu masih ada peserta didik yang merasa bahwa dirinya kurang dalam mengerjakan keterampilan kerajinannya. Kami berharap semoga apa yang kami sampaikan bisa bermanfaat dan tetap di praktikkan di dalam kegiatan sehari-hari agar tujuan dalam meningkatkan minat dan bakat bisa tercapai dengan baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan proyek sosial dengan tema pengembangan kreativitas anak SD kelas dua dan kelas tiga melalui program seni kerajinan tangan yang telah dilakukan, kegiatan ini memiliki tujuan yakni dari adanya kegiatan kerajinan tangan ini adalah untuk mengembangkan kreativitas anak dan menemukan sesuatu atau hal-hal baru bagi siswa-siswi. Kreativitas ini berdampak positif pada kerja otak kanan dan kiri yang sangat baik bagi perkembangan motorik anak dan dapat mengembangkan minat dan bakat pada diri siswa. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dari proyek sosial yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas kerajinan tangan dapat membuat kreativitas siswa-siswi lebih meningkat. Kegiatan demi kegiatan yang dilakukan seperti pendekatan, mendengarkan materi dan mengajak siswa untuk berkreativitas yang menarik. Kami melihat bahwa siswa-siswi memiliki antusias dan respon yang positif. Sehingga kita dapat mengetahui bahwa pengajaran seni termasuk pelatihan seni keterampilan itu cukup penting untuk perkembangan keterampilan siswa di masa yang akan datang, dengan hal itu mereka bisa terlatih untuk menjadi terampil, aktif, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, harapan kami kedepannya, dengan adanya metode program pengajaran kerajinan yang telah diterapkan dan dilakukan dapat menjadi acuan bagi para tenaga pendidik di MI Miftahul Ulum guna meningkatkan kreativitas siswa-siswi-nya.

5. Daftar Pustaka

- Armanila. (2022). Pengaruh kegiatan kerajinan tangan dari cangkang kerang terhadap kreativitas anak usia dini. *Jurnal of Islamic*, 3(1), Juni.
- Fakhiriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, 4(2), 201.
- Fattahna, M. (2021). Mengembangkan kreativitas mewarnai melalui kegiatan stempel dari bahan tumbuhan pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Paud Unram*, 1(1), Februari.
- Fauji, R. R. (2022). Meningkatkan kreativitas serta kecerdasan dalam seni karya dan bahasa internasional bagi anak-anak. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), Juni.
- Miranda, D. (2016). Upaya guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di Kota Pontianak. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(1).
- Mulyati, S., & Aqmarina, A. (2013). Meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 124-129.
- Nurluthfiana, F. (2023). Kemampuan kreativitas anak melalui media kerajinan kain flannel pada teori konstruktivisme. *Jurnal Prosiding Mateandranu*, 2(1), Mei.
- Sholakhah, L. B., & Izzati, Z. A. (2019). Pelatihan seni kerajinan tangan dari barang bekas di SDN Sukalela Bawean. *Jurnal JTIEE*, 1(2), Desember.

Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-28). Bandung: Alfabeta.

Sukma. (2022). Pengembangan kreativitas anak melalui keterampilan melipat kertas origami di RA Al-Muslimat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 8(2), Juli.